

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Grand Theory

##### 2.1.1 Teori Legitimasi (*Legitimacy Theory*)

Teori legitimasi (*Legitimacy theory*) fokus pada hubungan diantara perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar. Menurut (Ghozali dan Chariri, 2007). Legitimasi penting bagi organisasi atau perusahaan, batasan ditekankan oleh norma dan nilai sosial, dan mengatasi batasan ini memfasilitasi pentingnya menganalisis perilaku organisasi yang relevan dengan lingkungan. Perusahaan harus menjaga hubungannya dengan lingkungan dan masyarakat sekitar, legitimasi memiliki peran dalam mempertahankan hubungan tersebut. Terlepas dari seberapa bagusnya kinerja finansial perusahaan tanpa legitimasi maka hubungan perusahaan dengan lingkungan dan masyarakat sekitar tidak akan bertahan.

Perusahaan harus berusaha mendapatkan legitimasi dari masyarakat yang artinya bahwa operasi perusahaan didukung oleh lingkungan dan masyarakat sekitar untuk menunjukkan bahwa perusahaan sudah memperhatikan norma-norma sosial serta memperhatikan aturan dalam melaksanakan audit lingkungan. Fokus dalam mengamankan lingkungan biasanya akan timbul biaya lingkungan, cara ini dilakukan perusahaan untuk mendapatkan legitimasi dari masyarakat sekitar kemudian hasilnya dari kinerja laporan keuangan.

##### 2.1.2 Biaya Lingkungan

Di dalam suatu perusahaan informasi mengenai biaya sangatlah penting, informasi mengenai data harus diolah terlebih dahulu dan harus berguna bagi pemakainya. Untuk dapat berguna,

informasi harus didukung oleh data-data yang akurat. Menurut (Djodgo, 2002) Akuntansi lingkungan adalah istilah yang mengacu pada penyertaan biaya lingkungan dalam praktik akuntansi perusahaan dan lembaga pemerintah. Menurut Irawan (2001) Situs lintas ekonomi menyatakan bahwa biaya lingkungan dapat diartikan sebagai biaya yang dikeluarkan untuk mencapai tujuan seperti mengurangi biaya lingkungan, meningkatkan pendapatan, dan meningkatkan kinerja lingkungan. Ini perlu dipertimbangkan sekarang dan di masa depan. Menurut Mowen dalam Deni Arnos K (2007) Biaya lingkungan dapat dibagi menjadi empat kategori: biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal, dan biaya kegagalan eksternal.

### **2.1.3 Pengungkapan Lingkungan**

Keterbukaan informasi lingkungan merupakan salah satu bentuk tanggung jawab sosial perusahaan. Warga dapat melihat aktivitas perusahaan melalui informasi lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan. Pengungkapan lingkungan adalah bagian dari kegiatan tanggung jawab perusahaan kami. Pengungkapan informasi lingkungan perusahaan dimaksudkan untuk menjadi media di antara bisnis, masyarakat umum dan investor, dan dapat berfungsi sebagai dasar untuk keputusan ekonomi, sosial dan politik. Pengungkapan lingkungan adalah pengungkapan informasi terkait lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan (Suratno, 2006).

### **2.1.4 Audit Lingkungan**

Menurut Keputusan Menteri Lingkungan Hidup No. 42 Tahun 1994, Audit lingkungan adalah alat manajemen yang mencakup penilaian yang sistematis, terdokumentasi, teratur dan

obyektif dari kinerja organisasi, sistem manajemen, dan peralatan, menerapkan dan menerapkan langkah untuk mengendalikan dampaknya terhadap lingkungan. Tujuannya adalah untuk memfasilitasi kontrol administrator atas. Kebijakan atau kegiatan bisnis yang melanggar peraturan perundang-undangan yang terkait dengan lingkungan bisnis.

Pengertian audit lingkungan menurut *The International Chamber / ICC* (1998) yang dialihbahasakan oleh Amin Widjaja (2000) adalah sebagai berikut: “Audit lingkungan adalah studi sistematis tentang interaksi antara sistem operasi perusahaan dan lingkungannya. Ini termasuk emisi/pengeluaran udara, tanah dan air. Peraturan hukum; dampak masyarakat sekitar, tanaman, ekosistem, dan persepsi umum perusahaan yang melakukan bisnis di daerah tersebut. Audit lingkungan melampaui kepatuhan terhadap peraturan. Namun demikian, audit lingkungan tidak hanya merupakan pelaksanaan kegiatan kehumasan yang terkait dengan penghijauan, tetapi juga merupakan pendekatan strategis yang komprehensif terhadap kegiatan organisasi”.

#### **2.1.5 Kinerja Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (2007) Kinerja keuangan adalah Kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengendalikan sumber dayanya. Hasil Keuangan adalah upaya perusahaan untuk mengukur keberhasilan mereka dalam menghasilkan keuntungan untuk menentukan potensi pertumbuhan mereka. Menurut Sucipto (2003) Konsep kinerja keuangan merupakan definisi dari indikator tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan yang menghasilkan laba.

## 2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti mencari perbandingan dengan penelitian terdahulu untuk memperluas dan memperdalam teori yang dipakai dalam penelitian yang ingin diuji.

Tabel 2.1. *Penelitian terdahulu*

No.	Peneliti (Tahun)	Judul	Hasil Penelitian
1.	(Septiadi, 2016)	Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan luas pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> terhadap kinerja keuangan perusahaan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
2.	(Wijayanti, 2021)	Likuiditas, kinerja lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas (studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di bej tahun 2015-2019)	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
3.	(Suandi & Ruchjana, 2021)	Pengaruh kinerja lingkungan dan biaya lingkungan Terhadap <i>return on assets</i> (roa)	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
4.	(Wardayati, 2019)	Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di bursa efek	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

		indonesia periode 2014-2018	
5.	(Siregar et al., 2019)	Pengaruh implikasi biaya lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan pertambangan umum kategori proper	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
6.	(Meiyana & Aisyah, 2019)	Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, dan ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel intervening	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
7.	(Rahmawati & Subardjo, 2017)	Pengaruh pengungkapan lingkungan dan kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi yang dimoderasi good corporate governance	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
8.	(Ningtyas & Triyanto, 2019)	Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap profitabilitas perusahaan (studi empiris pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bej tahun 2015-2017)	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
9.	(Mumtazah & Purwanto, 2020)	Analisis pengaruh kinerja keuangan dan pengungkapan lingkungan terhadap nilai perusahaan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
10.	(Sawitri, 2017)	Analisis pengaruh pengungkapan akuntansi lingkungan dan kinerja	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel

		lingkungan terhaap nilai perusahaan	independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
11.	(Karuni, 2020)	Pengaruh akuntansi akrual dan pengungkapan lingkungan terhadap koefisien respon laba pada perusahaan terindeks jii	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
12.	(Pujiati & Lestari, 2018)	Kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan untuk kinerja ekonomi yang lebih baik di indonesia	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
13.	(Zeina, 2017)	Pengaruh audit lingkungan, fungsi pemeriksaan audit internal, dan kertas kerja pemeriksaan audit terhadap pelaporan audit manajemen dengan dampaknya terhadap informasi kinerja komisaris terhadap lingkungan pada pdam kota bandung	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
14.	(Safrianti et al., 2020)	Pengaruh kinerja lingkungan, pengungkapan lingkungan, iso 14001 terhadap profitabilitas dimoderasi ukuran perusahaan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

15.	(Zainab & Burhany, 2020)	Biaya lingkungan, kinerja lingkungan, dan kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
16.	(Wiranty & Kartikasari Dwi, 2018)	Pengaruh kinerja lingkungan dan pengungkapan lingkungan terhadap kinerja keuangan perusahaan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
17.	(Nurleli & Faisal, 2017)	Pengaruh pengungkapan informasi lingkungan terhadap Kinerja keuangan	Hasil penelitian mengungkapkan bahwa variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

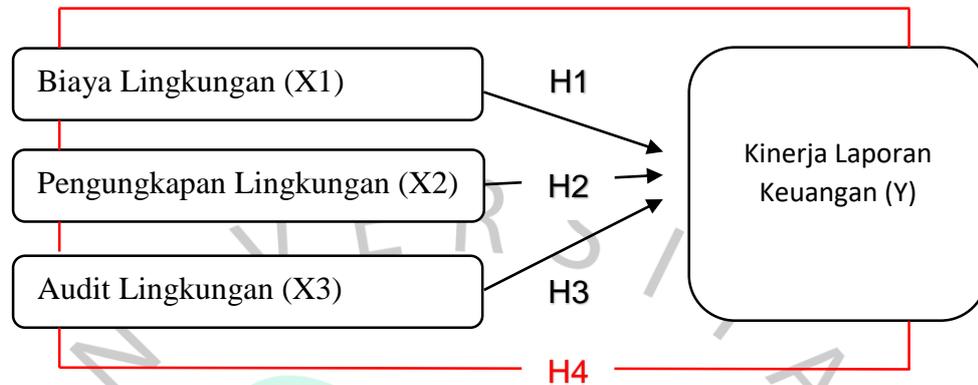
*Sumber* : Berbagai artikel yang diringkas, 2016-2020

### 2.3 Perbedaan dengan Penelitian Saat Ini

Penelitian ini, peneliti menggunakan tiga variabel independen: biaya lingkungan, klaim lingkungan, dan audit lingkungan, dan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja derajat. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan survei empiris terhadap perusahaan-perusahaan di industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 hingga 2020.

## 2.4 Kerangka Pemikiran

Maka kerangka pemikiran yang dibuat adalah sebagai berikut:



Gambar 2.1. Kerangka Pemikiran

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

### 2.5.1 Pengaruh Biaya Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan

Menyertakan biaya lingkungan dalam laporan keuangan tahunan Anda memberikan citra yang baik bagi perusahaan Anda. Hal ini juga berpengaruh positif dan dapat dijadikan sebagai strategi untuk meningkatkan keuntungan perusahaan. Biaya lingkungan adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan sehubungan dengan program perbaikan lingkungan akibat pencemaran diakibatkan oleh perusahaan secara sengaja ataupun tidak disengaja (Susenohaji, 2003). Beberapa penelitian telah dilakukan untuk mengetahui hubungan antara biaya lingkungan terhadap kinerja laporan keuangan. (Meiyana & Aisyah, 2019) menemukan bahwa biaya lingkungan berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan. Kemudian (Zainab & Burhany, 2020) mendukung temuan dengan hasil yang sama yaitu biaya lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Maka dapat dirumuskan hipotesis pertama dalam penelitian ini sebagai berikut:

**$H_1$ : Biaya lingkungan berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan**

### **2.5.2 Pengaruh Pengungkapan Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan**

Manfaat bagi bisnis untuk melaksanakan dan melaporkan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan termasuk pengambilan keputusan internal yang lebih baik dan penghematan biaya, reputasi yang lebih baik dan hubungan pemangku kepentingan, dan manfaat ekonomi yang lebih tinggi. (Adam dan Zutshi, 2004). Ketika profitabilitas perusahaan meningkat, perusahaan akan membuat klaim lingkungan yang lebih baik. Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menentukan hubungan antara informasi lingkungan dan kinerja derajat. (Nurleli & Faisal, 2017) menemukan bahwa pengungkapan lingkungan berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan. Kemudian (Wiranty & Kartikasari, 2018) mendukung temuan dengan hasil yang sama yaitu pengungkapan lingkungan memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja keuangan.

Maka dapat dirumuskan hipotesis kedua dalam penelitian ini sebagai berikut:

**$H_2$ : Pengungkapan lingkungan berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan**

### **2.5.3 Pengaruh Audit Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan**

Audit lingkungan termasuk dalam berbagai program industri untuk jaminan kualitas dan merupakan tanggung jawab perusahaan.

Audit lingkungan merupakan bagian integral dari sistem manajemen lingkungan yang digunakan manajemen untuk menentukan apakah sistem manajemen lingkungan perusahaan sesuai untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan dan pedoman internal. (Thomson and Simpson, 1993). PROPER adalah program penilaian lingkungan yang dilakukan oleh Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). PROPER adalah alat ukur yang digunakan untuk menentukan apakah audit lingkungan mempengaruhi kinerja perusahaan.

Maka dapat dirumuskan hipotesis ketiga dalam penelitian ini sebagai berikut:

**$H_3$ : Audit lingkungan berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan**

#### **2.5.4 Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan dan Audit Lingkungan terhadap Kinerja Laporan Keuangan**

Pengertian kinerja keuangan menurut Sucipto (2008) adalah menetapkan ukuran-ukuran khusus yang dapat mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba. Diterbitkan dalam laporan keuangan atau laporan tahunan perusahaan, program pengembangan masyarakat ini dapat digunakan sebagai strategi untuk meningkatkan reputasi perusahaan, berdampak pada keunggulan kompetitifnya, dan meningkatkan penjualan atau keuntungan perusahaan Berdasarkan hipotesis sebelumnya yang menunjukkan ketiga variabel berpengaruh terhadap kinerja laporan keuangan.

Maka dapat dirumuskan hipotesis keempat dalam penelitian ini sebagai berikut:

**$H_4$ : Pengaruh Biaya Lingkungan, Pengungkapan Lingkungan dan Audit Lingkungan secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap Kinerja Laporan Keuangan**

